

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, p. 413-417
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14554533>

Strategi Pengelolaan Kelas

Naharuddin Bakri¹, Usman², M. Shabir U³

¹²³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
 Email: bakrinaharuddin@gmail.com, usman.tarbiyah@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi pengelolaan kelas. Mengingat agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tentu membutuhkan berbagai macam strategi, salah satunya ialah strategi pengelolaan dalam kelas. Di kelas, guru menduduki peran penting sebagai aktor utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini merupakan hasil studi atau kajian literatur yang bersumber dari literatur Pustaka atau bahan Pustaka, baik yang berupa buku maupun yang berupa artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah cetak maupun online. Fokus kajian dalam artikel ini tentang strategi pengelolaan kelas yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan agama Islam. Data yang diperoleh ditelaah/dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk sebuah artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan prasarana serta alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Simpulan bahwa pengelolaan di dalam kelas mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dengan baik.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Kelas

Abstrak

This study aims to determine the classroom management strategy. Given that in order to achieve the expected learning objectives, various strategies are certainly needed, one of which is the classroom management strategy. In the classroom, teachers play an important role as the main actor in implementing learning activities. This study is the result of a study or literature review sourced from Library literature or Library materials, both in the form of books and articles published through printed and online scientific journals. The focus of the study in this article is on classroom management strategies that are relevant to Islamic religious education learning. The data obtained are reviewed/analyzed and then presented descriptively in the form of an article. The results of the study show that classroom management strategies are a conscious and planned effort to organize teaching and learning activities systematically which lead to the preparation of facilities and infrastructure and teaching aids, arrangement of learning spaces, realizing situations or conditions for the teaching and learning process so that they run well and achieve the goals set. The conclusion is that classroom management creates an effective and enjoyable teaching and learning atmosphere and can motivate students to learn well.

Keywords: Strategy, Management, Class

Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 15 December 2024

Accepted date: 23 December 2024

PENDAHULUAN

Mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tentu membutuhkan berbagai macam strategi, salah satunya ialah strategi pengelolaan dalam kelas, dalam hal ini yaitu proses pembelajaran tentu yang menghidupkannya ialah seorang guru. Strategi pembelajaran yang guru lakukan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari peserta didik itu sendiri. Di sini seorang guru sangat dituntut pula agar mampu memahami segala macam komponen-komponen dasar yang ada di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagaimana yang diketahui pula bahwasanya tugas dari seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga ketika menjadi seorang guru, kita harus mampu memahami filosofis dalam belajar dan mengajar. Selain itu juga, menjadi seorang guru harus mampu mengetahui perilaku-perilaku dalam mengajar.¹

¹Eka Sumbulatim Miatu Habbah, dkk., "Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 7, no. 1 Mei (2023): h. 19.

Di kelas, guru menduduki peran penting sebagai aktor utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan demikian, guru hendaklah selalu mau belajar dan terus belajar karena guru akan terus-menerus berinteraksi dan berkolaborasi dengan peserta didik selama berada di sekolah, sehingga perilaku guru akan sangat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung dan akan ditiru oleh peserta didik. Sebab, keefektifan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itulah, hal ini menjadi salah satu tantangan bagi seorang guru untuk mengelola kelas, memahami keragaman kepribadian peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan gaya belajar peserta didik, sehingga untuk pencapaian pembelajaran yang efektif dan efisien, maka sebuah kelas harus dikelola dengan baik oleh seorang guru.² Jadi, dalam tulisan ini penulis akan mencoba memberikan pemahaman mengenai strategi pengelolaan kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan hasil studi atau kajian literatur yang bersumber dari literatur Pustaka atau bahan Pustaka, baik yang berupa buku maupun yang berupa artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah cetak maupun online. Fokus kajian dalam artikel ini tentang strategi pengelolaan kelas yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan agama Islam. Data yang diperoleh ditelaah/dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk sebuah artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Strategi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi suatu hal-hal yang dapat mengganggu suasana kenyamanan kelas. Guru sebagai tenaga profesional dituntut mampu untuk mengelola kelas yaitu menciptakan dan mampu mempertahankan kondisi ruang belajar yang optimal. Pengelola kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi pada kelas yang baik. Pengelola kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi pada kelas yang baik. Tindakan yang perlu dilakukan guru dalam menciptakan kondisi kelas diantaranya melakukan komunikasi dan hubungan interpersonal antara guru dan anak secara timbal balik dan juga efektif.³

Kata pengelolaan merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat pengawasan pada setiap hal yang memiliki keterkaitan dalam pelaksanaan suatu kebijakan untuk tercapainya suatu tujuan. Kata pengelolaan dalam artian luas ialah pengadministrasian pengaturan atau dengan kata lain ialah penataan suatu kegiatan. Sedangkan kata kelas dalam makna yang luas ialah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai suatu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian kata kelas dalam artian yang sempit ialah suatu ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini mengandung sifat statis karena menunjukkan pada pengelompokan peserta didik menurut tingkat perkembangannya yang berada antara lain didasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.⁴

Secara Etimologi pengelolaan kelas terbagi dari dua kata yakni kata ‘pengelolaan’ dan kata ‘Kelas’. Kata ‘pengelolaan’ memiliki akar kata yaitu ‘kelola’ yang kemudian diberi tambahan pada awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’. Menurut Rusydi Salman dalam bukunya yang berjudul ‘Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas’ yang dikutip oleh Rahmadon mendefinisikan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.⁵ Kemudian, dijelaskan lebih lanjut menurut L. Wilt yang dikutip oleh Rahmadon mendefinisikan bahwa dalam mengelola kelas sebagai penggunaan tata cara untuk memastikan sebuah keadaan kelas yang mendukung terlaksana proses pembelajaran dengan

²Elmi Masfufah, dkk., “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar yang Efektif dan Efisien” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 Januari (2023): h. 216.

³Rahmadon, “Pengelolaan Kelas oleh Guru” *Tarbiyatul-Aulad: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 8, no. 2 Juli (2022): h. 52.

⁴Zainal Azman, “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran” *Edification* 2, no. 2 Januari (2019): h. 53.

⁵Rahmadon, “Pengelolaan Kelas oleh Guru” *Tarbiyatul-Aulad: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 8, no. 2 Juli (2022): h. 59.

baik, maka pengelolaan kelas tidak sekedar bagaimana mengatur ruang kelas dengan sarana dan prasarana, tetapi juga menyangkut tentang bagaimana interaksi yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yang ada di dalamnya.⁶ Jadi, dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan prasarana serta alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan yang ditetapkan

Tujuan Strategi Pengelolaan Kelas

Strategi pengelolaan kelas tentu memiliki beberapa tujuan agar dalam proses pengelolaan kelas dapat terlaksana dengan baik dan juga mampu mencapai hasil yang diinginkan. Secara umum pengelolaan kelas adalah menyediakan fasilitas yang beragam untuk kegiatan belajar peserta didik dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektualnya di dalam kelas. Fasilitas yang demikian itu memungkinkan peserta didik mampu belajar dan bekerja dengan nyaman dan baik, sehingga mampu terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, adanya kedisiplinan, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi dari peserta didik.⁷

Adapun beberapa tujuan dalam pengelolaan kelas di antaranya ialah, sebagai berikut:

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik secara lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2. Menghilangkan akan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta sisi perabot belajar yang mampu mendukung dan memungkinkan bagi peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik dalam kelas.
4. Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta hal sifat-sifat individunya peserta didik.⁸

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan di dalam kelas adalah mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dengan baik dan sesuai dengan segala kemampuannya serta mampu menghilangkan hambatan yang dapat mengganggu proses pembelajaran, sehingga dapat tercapainya efektifitas atau tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

Prinsip Strategi Pengelolaan Kelas

Terkait dalam hal pengelolaan kelas, seorang guru dituntut agar mampu mengatur segala kondisi yang kemungkinan terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dengan harapan agar terciptanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didiknya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pembelajaran akan ada kendala-kendala yang terjadi, oleh karena itu untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut, maka seorang guru harus memahami juga mampu menguasai prinsip-prinsip pengelolaan kelas.⁹ Adapun prinsip-prinsip pengelolaan kelas, yakni sebagai berikut:

1. Hangat dan Antusias

Maksudnya ialah seorang guru diharuskan agar mampu menunjukkan kehangatan dalam proses pembelajaran, bersikap akrab terhadap peserta didik, senantiasa menunjukkan sikap antusias terhadap tugas yang diembannya atau pada setiap aktivitas yang di lakukan di kelas khususnya, agar dalam mengimplementasikan tujuan dari pengelolaan kelas dapat berjalan dengan baik.

2. Tantangan

Maksudnya ialah, dalam pembelajaran hendaklah guru mampu menggunakan kalimat, menunjukkan tindakan, cara kerja, hingga pada penggunaan bahan-bahan pembelajaran agar sekiranya dimodifikasi agar peserta didik merasa tertantang dan gairah dalam belajar pun

⁶Rahmadon, "Pengelolaan Kelas oleh Guru", h. 61.

⁷Zainal Azman, "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran" *Edification* 2, no. 2 Januari (2019): h. 54.

⁸Rahmadon, "Pengelolaan Kelas oleh Guru", h. 60.

⁹Zainal Azman, "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran", h. 55.

meningkat, yang di mana hal ini dilakukan agar peserta didik terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang.

3. Bervariasi

Maksudnya ialah, penggunaan alat bantu guru atau media dalam pembelajaran di upayakan agar bervariasi, selain itu gaya mengajar guru, pola interaksi antar guru dengan peserta didik juga dilakukan agar tidak monoton, yang dimana hal ini mampu menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar, sehingga akan menurunkan minat belajar peserta didik. Dengan dilakukannya variasi dalam pembelajaran, maka dengan demikian strategi pengelolaan kelas mampu tercapai secara efektif.

4. Keluwesan

Maksudnya ialah, seorang guru hendaklah mudah menyesuaikan kondisi yang ada di dalam kelas, tidak kaku terhadap beragam metode cara mengajar atau media pembelajaran yang digunakan, selain itu guru juga harus mampu memberikan rasa nyaman atau kenyamanan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

5. Penekanan pada hal-hal yang positif

Pembelajaran pada dasarnya tentu menekankan pada hal-hal yang bersifat positif. Guru sebagai pendidik, tentu selalu memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai segala macam hal-hal yang bersifat positif, juga memberikan kesadaran untuk menjauhi hal-hal yang bersifat negatif. Di sini peran guru bekerja dan berupaya semaksimal mungkin agar apa yang disampaikan oleh guru mampu di amalkan oleh guru terlebih dahulu, hal ini dilakukan agar dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang memungkinkan terjadi dalam proses pembelajaran.

6. Penanaman disiplin diri

Penanaman sifat kedisiplinan terhadap diri merupakan tujuan akhir dari pengelolaan kelas. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu tertanam dan mengembang dalam dirinya sifat kedisiplinan. Dengan harapan tersebut, maka guru sebaiknya senantiasa memberikan dorongan kepada peserta didik. Karena peran guru sebagai teladan bagi peserta didik, maka sebaiknya guru terlebih dahulu mampu mendisiplinkan diri, memahami pengendalian diri, serta mampu melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru dan teladan bagi peserta didiknya.¹⁰

SIMPULAN

Strategi pengelolaan kelas merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada penyiapan sarana dan prasarana serta alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Adapun tujuan dari strategi pengelolaan di dalam kelas adalah mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dengan baik dan sesuai dengan segala kemampuannya serta mampu menghilangkan hambatan yang dapat mengganggu proses pembelajaran, sehingga dapat tercapainya efektifitas atau tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Adapun prinsip-prinsip pengelolaan kelas ialah hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif, dan penanaman disiplin diri.

IMPLIKASI

Dalam pembuatan tugas makalah ini tentu jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan bagi para pembaca bijak dalam memahami serta bijak dalam memberikan masukan dan kritikan yang positif demi perbaikan tugas-tugas selanjutnya.

REFERENSI

Azman, Zainal. "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran" *Edification* 2, no. 2 Januari (2019): h.51-64.

¹⁰ Zainal Azman, "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran", h. 56.

- Habbah, Eka Sumbulatim Miatu., dkk. “Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 7, no. 1 Mei (2023): h. 18-26.
- Masfufah, Elmi., dkk. “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar yang Efektif dan Efisien” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 Januari (2023): h. 215-230.
- Rahmadon, “Pengelolaan Kelas oleh Guru” *Tarbiyatul-Aulad: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 8, no. 2 Juli (2022): h. 49-65.